

Strategi Penguatan Nilai Jual UMKM: Pendampingan Pembukuan Sederhana dan Optimalisasi Hak Kekayaan Intelektual

Afifah Raihana J^{1*}, Petrus Pati Walla², Maria Matilda³, Alfridus Enden Kaka⁴, Albina Kondo⁵,
Churriyyatul M⁶, Cecilia Agustina⁷, Arindha A.A⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Wisnuwardhana Malang

Email: ¹afifahrhna@gmail.com

Diterima: Januari 2026 | Dipublikasikan: Februari 2026

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan fokus pada implementasi Pendampingan Pembukuan Sederhana dan Optimalisasi Hak Kekayaan Intelektual di UMKM Kopi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan, menambah promosi produk, memperkuat nilai jual produk serta mendukung keberlanjutan UMKM di Kabupaten Malang. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dan aplikatif yang melibatkan observasi, wawancara, pelatihan, serta pendampingan langsung. Pendampingan pengelolaan keuangan difokuskan pada pembukuan sederhana menggunakan Microsoft Excel, mencakup pencatatan transaksi pendapatan dan pengeluaran serta penyusunan laporan laba rugi. Selain itu, dilakukan pula pendampingan dalam pembuatan dan pendaftaran poster promosi yang terlindungi HKI. Efektivitas program diukur menggunakan instrumen pre-test dan post-test untuk menilai tingkat pemahaman mitra sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan mitra dalam mengelola keuangan bisnis. Mitra UMKM mampu menerapkan praktik pencatatan keuangan yang sistematis dan menyusun laporan laba rugi sederhana secara mandiri. Lebih lanjut, pemanfaatan HKI dalam media promosi turut berkontribusi dalam memperkuat branding produk dan meningkatkan nilai jualnya.

Kata Kunci : UMKM, pembukuan sederhana, hak kekayaan intelektual, pengabdian masyarakat, manajemen keuangan

Abstract

This community service activity was carried out through the Community Service Program (KKN), focusing on the implementation of Simple Bookkeeping Assistance and Optimization of Intellectual Property Rights at the Kopi MSME. The goal of this activity is to improve financial management skills, enhance product promotion, strengthen product sales value, and support the sustainability of MSMEs in Malang Regency. The implementation method used was a participatory and applied approach involving observation, interviews, training, and direct mentoring. Financial management mentoring focused on simple bookkeeping using Microsoft Excel, including recording income and expense transactions and preparing profit and loss reports. In addition, mentoring was provided in the creation and registration of IPR-protected promotional posters. Program effectiveness was measured using pre- and post-test instruments to assess partners' level of understanding before and after the activity. The results of the activity demonstrated an increase in partners' understanding and skills in managing business finances. MSME partners were able to implement systematic financial record-keeping practices and independently prepare simple profit and loss reports. Furthermore, the use of IPR in promotional media contributed to strengthening product branding and increasing its sales value.

Keywords: MSMEs, simple bookkeeping, intellectual property rights, community service, financial management

Pendahuluan

Strategi merupakan cara yang dilakukan untuk mendukung, menguatkan provitabilitas atau meningkatkan pendapatan dalam usaha. UMKM merupakan penggerak utama ekonomi Indonesia yang mendongkrak lapangan kerja dan pendapatan daerah. Pemerintah memberikan perlindungan hukum bagi UMKM karena perannya yang vital dalam menciptakan lapangan kerja dan mendukung ekonomi. Salah satunya perlindungannya adalah NIB atau Nomor Induk Berusaha dibutuhkan dalam menjalankan usaha. NIB sangat penting untuk melindungi legalitas hukum dalam bisnis secara resmi serta mengawasi aktivitas bisnis (Noraga et al., 2023). Menurut WTO atau *World Trade Organization*, HKI memberikan perlindungan hukum eksklusif bagi pemilik karya (seperti desain dan simbol) agar dapat digunakan secara bebas dalam perdagangan selama jangka waktu tertentu (Victoria et al., 2025).

UMKM juga memiliki daya tahan yang relatif tinggi terhadap krisis ekonomi karena bersifat fleksibel dan berbasis sumber daya lokal (Yusuf et al., 2022). Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan penyerapan tenaga kerja menunjukkan bahwa sektor ini memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Meskipun demikian, sebagian besar pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam mendaftarkan hak cipta merek dapat memperkuat citra produk, dan juga pengelolaan keuangan usaha. Salah satu permasalahan yang umum dijumpai adalah rendahnya pemahaman pelaku UMKM terhadap pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan sederhana. (Dewi et al., 2017), menyatakan bahwa banyak UMKM belum menerapkan sistem akuntansi yang memadai sehingga informasi keuangan yang dihasilkan tidak dapat digunakan secara optimal sebagai dasar pengambilan keputusan. Kondisi ini menyebabkan pelaku usaha kesulitan dalam memantau arus kas, menentukan laba rugi, serta merencanakan pengembangan usaha.

UMKM Kopi Grangsil yang berlokasi di Kabupaten Malang tepatnya di dusun grangsil kec. Jambangan desa Dampit merupakan salah satu pelaku usaha mikro di bidang makanan dan minuman yang masih menghadapi permasalahan dalam proses promosi produknya kurang pada bidang promosi, sehingga orang-orang kurang mengenal kopi grangsil. Pemilik UMKM juga kurang mengerti mengenai mengurus dokumen untuk HKI, serta pengelolaan keuangan. Pencatatan transaksi usaha masih dilakukan secara sederhana dan belum terstruktur, serta belum adanya pemisahan yang jelas antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Kondisi ini sejalan

dengan temuan Oktriawan et al., (2022) yang menyebutkan bahwa keterbatasan pemahaman dan minimnya pendampingan menjadi faktor utama belum optimalnya pembukuan keuangan pada UMKM. Dan sesuai dengan temuan (Helmi et al., 2025; Sandada, 2014) yang menjelaskan tentang Studi telah menunjukkan bahwa dalam lingkungan yang tidak stabil dan kompetitif, UMKM memerlukan peningkatan kemampuan perencanaan dan fleksibilitas untuk menanggapi tekanan eksternal.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh penulis berfokus pada Strategi Penguatan Nilai Jual UMKM: Pendampingan Pembukuan Sederhana dan Optimalisasi Hak Kekayaan Intelektual pada UMKM Kopi Grangsil. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan, menambah promosi produk, memperkuat nilai jual produk serta mendukung keberlanjutan UMKM di Kabupaten Malang.

Metode Kegiatan

Implementasi merupakan suatu pengabdian yang dilakukan oleh individu atau kelompok seperti yang di lakukan mahasiswa KKn kel 8 universitas wisnuwardhana malang di UMKM Kopi Grangsil. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada UMKM Kopi yang berlokasi di Dusun Grangsil, desa Jabangan, Kec. Dampit, Kabupaten Malang. Sasaran kegiatan adalah pemilik UMKM sebagai pelaku usaha mikro di bidang produksi makanan dan Minuman. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dan aplikatif, di mana mitra terlibat secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan pendampingan pengelolaan keuangan usaha dan proses menerbitkan HKI berupa Poster Promosi.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi observasi, wawancara, pelatihan, dan pendampingan secara langsung. Untuk mengukur efektivitas kegiatan, digunakan alat ukur berupa *pre-test* dan *post-test* yang bertujuan mengetahui tingkat pemahaman mitra sebelum dan sesudah kegiatan pendampingan. *Pre-test* dan *post-test* diberikan dalam bentuk pertanyaan singkat yang mencakup pemahaman pembukuan sederhana, perhitungan laba rugi, serta konsep dasar *dalam proses pembuatan HKI poster*. Pelatihan difokuskan pada penyusunan laporan keuangan sederhana berbasis *Microsoft Excel* yang mencakup pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran, rekapitulasi keuangan, serta penyusunan laporan laba rugi. Selain itu, mitra juga didampingi dalam pembuatan HKI poster promosi untuk produk kopi grangsil.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

No	Tahapan	Deskripsi
1.	Persiapan	Koordinasi dengan pemilik UMKM; observasi dan wawancara kondisi usaha; identifikasi permasalahan keuangan; pelaksanaan <i>pre-test</i> untuk mengukur pemahaman awal pembukuan dan analisis data untuk pendampingan HKI
2.	Pelaksanaan	Pelatihan dan pendampingan HKI dan juga pembukuan sederhana menggunakan <i>Microsoft Excel</i> ; pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran; penyusunan laporan laba rugi.
3.	Evaluasi	Pelaksanaan <i>post-test</i> untuk mengukur peningkatan pemahaman; evaluasi hasil pendampingan; diskusi dan refleksi bersama mitra terkait manfaat dan keberlanjutan program.

Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada UMKM Kopi Grangsil menghasilkan peningkatan pemahaman dan keterampilan mitra dalam pengelolaan keuangan usaha. Hasil kegiatan ini dibahas berdasarkan tahapan pelaksanaan yang telah disajikan pada Tabel 1, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap persiapan, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa UMKM Kopi Grangsil belum memiliki sistem pembukuan keuangan yang terstruktur. Pencatatan transaksi masih dilakukan secara sederhana dan tidak terdokumentasi secara rutin, sehingga pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui jumlah laba atau rugi usaha secara pasti. Selain itu, hasil *pre-test* menunjukkan bahwa mitra belum memahami secara memadai konsep pembukuan sederhana, perhitungan laba rugi, serta dalam proses pendampingan HKI, diperoleh bahwa pemilik sudah memiliki NIB sehingga lebih mudah menjelaskan proses pembuatan HKI. Tahap pelaksanaan difokuskan pada pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana menggunakan *Microsoft Excel*. Untuk proses pembuatan HKI langsung di serahkan kepada tim untuk mendaftarkan. Hasil Pendampingan menunjukkan bahwa mitra mampu menyusun format pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran secara sistematis.

Pada tahap evaluasi, hasil *post-test* menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mitra terhadap pengelolaan keuangan usaha dibandingkan dengan hasil *pre-test*. Mitra telah mampu menjelaskan kembali konsep pembukuan sederhana, menghitung laba rugi usaha. Selain peningkatan pengetahuan, perubahan juga terlihat pada kemampuan mitra dalam menerapkan

pencatatan keuangan secara mandiri menggunakan *Microsoft Excel*. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam operasional usaha.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan pengabdian ini sejalan dengan tujuan pemberdayaan UMKM melalui peningkatan literasi keuangan serta dapat membantu meningkatkan nilai jual dengan adanya HKI Poster. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih rasional dan berkelanjutan bagi UMKM Kopi Grangsil.



Gambar 1. Pelaksanaan Pendampingan Pembukuan Sederhana dan Wawancara Terkait pendampingan HKI.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada UMKM Kopi Grangsil telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan usaha. Melalui pendampingan pembukuan sederhana berbasis *Microsoft Excel*, mitra mampu mencatat transaksi keuangan secara lebih sistematis serta menyusun laporan laba rugi sederhana sebagai dasar pemantauan kinerja usaha. Selain itu, pendampingan proses pendaftaran HKI poster produk membantu dalam memperkuat nilai jual produk, serta mendukung proses promosi yang lebih handal. Pemahaman ini memberikan acuan yang jelas bagi mitra dalam menetapkan target produksi dan penjualan agar usaha tidak mengalami kerugian.

Hasil evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mitra terhadap pembukuan keuangan. Mitra tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu menjelaskan kembali serta menerapkannya dalam kegiatan usaha sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berkontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan, mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih rasional, serta mendorong keberlanjutan

UMKM Kopi Grangsil. Sebagai tindak lanjut, disarankan agar mitra secara konsisten menerapkan pembukuan keuangan bulanan dan bisa mempromosikan poster melalui web sebagai alat evaluasi usaha. Selain itu, pendampingan lanjutan terkait perencanaan keuangan dan strategi pengembangan usaha dapat dilakukan untuk meningkatkan daya saing UMKM di masa mendatang.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Sri Wati Selaku Pemilik UMKM Kopi Grangsil Dusun Grangsil Jambangan- Dampit Kab. Malang beserta para warga dusun grangsil yang memberikan izin dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Jambangan, Dosen Pembimbing Lapangan, serta Universitas Wisnuwardhana Malang yang telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini.

Daftar Pustaka

- Dewi, J., Ningtyas, A., Pd, S., & Si, M. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro , Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Owner Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17.
- Helmi, S., Ariana, S., & Sn, I. (2025). *Digital Marketing as an Effort to Increase Sales of MSMEs in Bandung Regency*. 4(2), 145–156.
- Noraga, G. B., Rabani, B., Sudirno, D., & Mulyani, H. (2023). *Pentingnya Legalitas Usaha dan Sosialisasi Pembuatan NIB Bagi Pelaku UMKM Desa Karangasem Kecamatan Leuwimunding*. 4(1), 807–811.
- Oktriawan, W., Hasanah, H. U., Putri, S. N., & Abdul, R. (2022). Pencatatan keuangan sederhana pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Purwakarta. *Prawara Jurnal Abdimas*, 1(4), 105–110.
- Sandada, M. (2014). A Factorial Analysis of Strategic Planning Dimensions among Small and Medium Enterprises and Variations in Terms of Gender in a Developing Country. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(6), 131–140. <https://doi.org/10.5901/mjss.2014.v5n6p131>
- Victoria, S., Andriyanti, A., Ferdiany, S., Costa, D., & Setiawan, B. (2025). Implementasi Pembuatan HKI (Hak Kekayaan Intelektual) untuk Merek UMKM Wanyabi. *Jurnal IKRAITH-ABDIMAS*, 9(2), 43–51.
- Yusuf, S., Seftiana, E., & Lidyah, R. (2022). Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sebagai Sendi Perekonomian Indonesia. *Journal of Regional Economics Indonesia*, 3(2), 30–47.